

ABSTRAK

Upacara adat *Ngabayotn* adalah upacara panen padi yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali oleh suku Dayak *Salako*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan secara tertulis mengenai simbol dan makna yang terdapat di upacara adat *Ngabayotn* pada masyarakat suku Dayak *Salako* Kalimantan Barat. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti menjadikan upacara *Ngabayotn* menjadi fokus penelitian karena terdapat beberapa perbedaan dan ciri khas yang terdapat dalam upacara ini, antara lain: posisi *manok* (ayam) dan babi yang ada di dalam sesaji, serta pakaian yang dikenakan oleh penari wanita dalam ritual *Narokng* terlihat sangat berbeda jika dibandingkan dengan pakaian adat dari suku Dayak yang lain, sehingga perbedaan-perbedaan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk lebih menekankan kepada makna simbol yang ada di dalam upacara adat *Ngabayotn*. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian upacara adat *Ngabayotn* terdiri dari tiga bagian ritual, yaitu *Nurutni'*, *Nyangohotn*, *Matekng* dan Tari *Narokng* yang memiliki fungsinya masing-masing. Sesaji yang terdapat di dalam ritual-ritual ini memiliki makna dan simbol, yang mana memiliki konsep dualisme. Sesaji ayam dan babi yang diposisikan telentang pada sesaji dipengaruhi oleh pola pikir, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat Dayak *Salako*. Busana yang dikenakan oleh para penari *Narokng* memiliki makna dan simbol. Makna dan simbol itu antara lain, kesuburan, spiritual, kebahagiaan, karakteristik wanita dan pria suku Dayak *Salako*. Busana tari di dalam tarian *Narokng* juga dapat menunjukkan identitas, status sosial, dan aturan-aturan yang terdapat dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Makna dan Simbol, Upacara adat *Ngabayotn*, suku Dayak *Salako*

ABSTRACT

Ngabayotn traditional ceremony is a rice harvest ceremony held every year by Dayak *Salako* people. The purpose of this research is to document the symbols and meanings in the ceremony. This research is driven by researcher's interest in the ceremony which has several uniqueness, such as: *manok* (chicken) and pork position in offerings, and costumes used by female dancers in *Narokng* ceremony which look different compared to other Dayak traditional costume. This research is qualitative with descriptive method. This research shows that *Ngabayotn* traditional ceremony consists of three rituals, which are *Nurutni'*, *Nyangohotn*, *Matekng* and *Narokng* dance which each has their own functions. Offerings in the rituals have dualism meaning and symbols. Chicken and pork are laid supine because of mindset, value and norms in the society. The clothes worn by *Narokng* dancers have meaning and symbols, i.e. fertility, spiritualism, happiness, and man and woman's characteristics in Dayak *Salako* society. The clothes used in *Narokng* dance can also shows identity, social status, and rules.

Keywords: Meaning and Symbol, *Ngabayotn* traditional ceremony, *Dayak Salako*